

**PENGEMBANGAN BAKAT SISWA DI BIDANG DRUM BAND  
DI SMPN 18 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**RAMADHANIL PAMUJI  
NIM/TM : 18293/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bakat Siswa di Bidang Drum Band di SMP Negeri 18 Padang  
Nama : Ramadhanil Pamuji  
NIM/TM : 18293 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2016

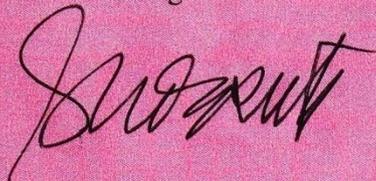
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II



Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

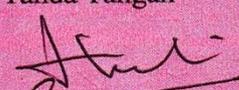
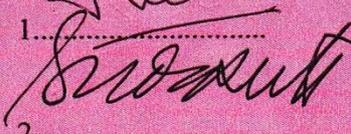
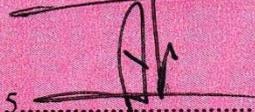
### SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pengembangan Bakat Siswa di Bidang Drum Band  
di SMP Negeri 18 Padang

Nama : Ramadhanil Pamuji  
NIM/TM : 18293 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Jagar Lumban Toruan, M. Hum.	3. 
4. Anggota	: Drs. Syahrel, M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramadhanil Pamuji  
NIM/TM : 18293 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Skripsi saya dengan judul “ Pengembangan Bakat Siswa di Bidang Drum Band di SMP Negeri 18 Padang”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Ramadhanil Pamuji  
NIM/TM : 18293 / 2010

## ABSTRAK

**Ramadhanil Pamuji : “Pengembangan bakat siswa dibidang *drum band* di SMP Negeri 18 Padang”. Skripsi. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari persoalan tidak tersalurkannya minat siswa dalam *drum band* sehingga pengembangan bakat siswa tidak dapat disalurkan. Maka untuk menyalurkan minat siswa secara merata serta mengembangkan bakat siswa dalam bermain *drum band* dilakukan dengan cara membentuk kelompok-kelompok berdasarkan seleksi, dan menambahkan waktu untuk ekstrakurikuler. Penelitian bertujuan untuk melihat apakah cara ini berhasil dalam menyalurkan minat dan mengembangkan bakat siswa yang selama ini terpendam dalam bermain *drum band* di SMP Negeri 18 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan, dengan mengadopsi penelitian tindakan yang dikembangkan Kemmis & McTaggart. Tindakan diambil dengan target memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tindakan dilakukan berdasarkan siklus yang telah ditentukan, dengan melakukan langkah pertama yaitu, melakukan seleksi terhadap siswa, untuk mengetahui siswa yang sudah memahami dasar *drum band*, siswa yang hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai *drum band*, dan siswa yang tidak mengetahui sama sekali mengenai *drum band*. Setelah seleksi dilakukan, siswa mulai dibagi ke dalam kelompok.

Hasil dari tindakan diatas, sudah dapat mencapai fokus yang ditentukan. Dari hasil tindakan diatas, dapat disimpulkan bahwa kunci keberhasilan penelitian ini terletak pada Implementasi Latihan. Karena dengan melakukan latihan, siswa bisa mengetahui banyak mengenai *Drum Band*. Inilah yang menyebabkan fokus kegiatan dapat tercapai hanya dalam satu siklus tindakan.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr wb.

Syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya dan tidak lupa pula shalawat beriring salam kita panjatkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian dengan judul "Pengembangan bakat siswa dibidang marching band di SMP Negeri 18 Padang".

Penulisan ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh jenjang pendidikan Strata I.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn, M.A. selaku Ketua Jurusan Sendratasik dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik.
2. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan bapak Yos Sudarman, M.Pd. selaku pembimbing 2.
3. Bapak Dr. Ardipal selaku penasehat akademik selama perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan jurusan sendratasik.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru SMP Negeri 18 Padang, yang telah membimbing dan membantu dalam penulisan skripsi ini
6. Rekan-rekan mahasiswa sendratasik khususnya angkatan 2010 yang senasib dan seperjuangan dan sepermainan dengan saya.

7. Orang tua tercinta, abang dan adik, dan seluruh keluarga besar penulis, dan juga kepada orang terdekat yang terkasih, yang telah memberikan dorongan moril serta materil selama mengikuti perkuliahan ini.
8. Sahabat dan teman-teman yang ada di perumahan mayang sani singgalang, astratek ulak karang, simpang tinju, Parkit II dan Krakatau, yang juga memberikan bantuan dan dorongan moril serta materil selama mengikuti perkuliahan ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan masukan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Landasan Teoris .....	8
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	8
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	10
3. Jenis-jenis Kegiatan ekstrakurikuler.....	11
4. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....	12
5. Pengertian Musik.....	14
6. Definisi Pengembangan.....	16
C. Kerangka Konseptual .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Objek Penelitian .....	19
C. Model Kajian Tindakan .....	19
1. Langkah Awal .....	20
2. Membuat Rancangan Tindakan .....	22
3. Melaksanakan Tindakan .....	22
4. Mengamati Efek Pelaksanaan.....	22
5. Refleksi.....	23
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Tentang Sekolah .....	26
B. Pengembangan Bakat Siswa dalam Ekstrakurikuler Drum Band .....	30
1. Kondisi Ekstrakurikuler.....	30
2. Tindakan untuk Mengembangkan Bakat Siswa dalam Bermain Drum Band .....	33
C. Bahasan.....	58

**BAB B SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Fasilitas Sekolah Untuk Ekstrakurikuler.....	38
Tabel 2. Alokasi Waktu Tambahan Ekstrakurikuler Drum Band .....	40
Tabel 3. Hasil Seleksi.....	43
Tabel 4. Uraian Pembagian Kelompok .....	43
Tabel 5. Jadwal Kelompok.....	44
Tabel 6. Hasil Tindakan .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 2. Model Kajian Kemmis and McTaggart.....	20
Gambar 3. SMP Negeri 18 Padang .....	26

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang No. 20 tahun 2003: Pasal 1 ayat 1). Salah satu kata kunci dalam Undang-undang ini adalah ‘mengembangkan potensi diri’ melalui sistem pendidikan di sekolah. Dalam pengembangan potensi diri ini pelaksanaan pendidikan terbagi dalam dua aktivitas yaitu intrakurikuler yang berlangsung di dalam kelas berdasarkan kepada kurikulum yang diberlakukan. Sedangkan untuk pengembangan potensi diri siswa sesuai minat dan bakat masing-masing difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstakurikuler merupakan fasilitas penting dalam proses pendidikan karena melalui kegiatan inilah dimungkinkan berkembangnya potensi siswa sesuai minat dan bakat masing-masing. Bakat sangat penting untuk dikembangkan, karena itu merupakan bawaan dari diri masing-masing orang. Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus lain. Bakat akan lebih mudah dikembangkan apabila ditunjang dengan minat, Menurut Tidjan (1976:71) minat merupakan gejala

psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, yang didahului oleh adanya perasaan senang terhadap objek berkenaan. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut. Bakat akan teraktualisasi apabila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Agar bakat yang dimiliki individu berkembang, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka atau diluar kegiatan proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa bagi pengembangan potensi diri serta kemampuan siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler ada berbagai macam kegiatan, baik dibidang olahraga, kepramukaan, maupun dibidang seni. Penelitian ini akan mengkaji persoalan pengembangan bakat siswa dibidang seni musik, khususnya *Drum Band*, di SMP N 18 Padang.

Berdasarkan obseravasi saya di lapangan, pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 18 Padang lebih ditekankan pada *Drum Band*. Kegiatan *Drum Band* lebih banyak diikuti oleh siswa-siswa kelas IX. Pada setiap kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* berlangsung, siswa-siswa lain terutama siswa-siswa kelas VII menunjukkan ketertarikan atau minat yang tinggi. Mereka selalu mengikuti gerakan-gerakan dalam bermain *Drum Band*. Dari bincang-bincang yang saya lakukan dengan para siswa tersebut diketahui bahwa siswa-siswa

memiliki bakat yang besar dalam *Drum Band*. Namun mereka sepertinya tidak berani menyampaikan hasratnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Mereka tidak memiliki keyakinan diri bahwa bakat mereka akan dapat tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP N 18 Padang.

Dari observasi yang telah dilakukan juga didapati bahwa *Drum Band* hanya diikuti oleh siswa-siswa tertentu saja sehingga tidak semua siswa yang berminat dan memiliki bakat yang dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP N 18 Padang. Selain itu, saya mendapati bahwa para siswa ternyata masih belum dapat memainkan *Drum Band* dengan baik dan harmonis. Penelusuran lebih lanjut yang saya lakukan ditemukan beberapa hal yang menyebabkan kenyataan ini. Hal tersebut adalah seperti berikut;

1. Keterbatasan jumlah alat musik *Drum Band* yang dimiliki sekolah. Total alat musik *Drum Band* yang dimiliki meliputi; 1 buah Kick Bass, 1 buah Lyra, 1 buah Xymbal, 3 buah Floor, dan 4 buah Senar Drum
2. Alokasi waktu ekstrakurikuler terbatas, waktu yang dimiliki saat ini, hanya 90 menit per minggu
3. Siswa yang tersalurkan terbatas karena ditentukan dan di seleksi oleh guru, akibatnya banyak siswa yang tidak tersalurkan bakatnya. Guru hanya menilai siswa dengan kemampuan guru tersebut, dan hanya mengizinkan siswa yang di pilih guru untuk bermain, sedangkan siswa yang berbakat yang tidak terpilih, bakat nya tidak dapat tersalurkan.

Maka dari itu sangat diperlukan suatu cara yang memungkinkan tersalurkannya bakat siswa secara merata serta peningkatan kemampuan bermain

*Drum Band* oleh siswa secara benar. Cara yang direncanakan adalah membagikan kelompok kepada siswa-siswa, dan juga menambahkan waktu untuk ekstrakurikuler. Penelitian ini diajukan untuk melihat apakah cara ini dapat berhasil dan efektif mengatasi persoalan yang dipaparkan di atas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapatlah diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu memahami permainan *Drum Band* dan memainkan lagu-lagu *Drum Band* dengan baik.
2. Banyak siswa yang tidak tersalurkan bakatnya dalam *Drum Band*, padahal banyak siswa yang tertarik dan berminat pada *Drum Band*.
3. Guru mendominasi dalam menentukan siswa yang ‘berbakat’ dan siswa yang ‘tidak berbakat’ dalam *Drum Band*, sehingga akibatnya banyak siswa yang sebenarnya berbakat, menjadi tidak tersalurkan bakatnya.
4. Alat-alat musik *Drum Band* yang dimiliki sekolah masih terbatas jumlahnya.
5. Alokasi waktu yang tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler masih sangat sedikit yakni satu kali pertemuan per minggu selama 90 menit per pertemuan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis akan membatasi masalah yaitu peningkatan penguasaan permainan *Drum Band* oleh siswa dalam rangka pengembangan bakat siswa dalam bermain *Drum Band*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperlukan suatu cara yang memungkinkan tersalurnya bakat siswa dalam *Drum Band*, sekaligus terkuasainya permainan *Drum Band* dengan benar oleh siswa baik itu secara teknis, konsep permainan, keharmonisan permainan kelompok, dan *moral ethic* nya. Cara yang ditawarkan adalah; membagi siswa kedalam kelompok-kelompok dan penambahan alokasi waktu untuk ekstrakurikuler. Sehubungan dengan itu, maka rumusan masalahnya adalah apakah cara pembagian siswa kedalam kelompok-kelompok dan penambahan waktu ini dapat berhasil dan efektif bagi pengembangan bakat siswa dalam *Drum Band* di SMP 18 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan pembagian siswa yang berbakat menjadi kelompok-kelompok dan penambahan waktu sebagai cara yang tepat dan efektif untuk menyalurkan bakat siswa dalam *Drum Band* dan peningkatan kemampuan bermain *Drum Band* secara benar dalam rangka pengembangan bakat siswa dalam *Drum Band*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sebagai bekal ilmu pengetahuan yang telah didapat..
2. Menjadi masukan dalam mengatasi persoalan penyaluran bakat siswa secara merata dalam kondisi fasilitas sekolah yang terbatas.

3. Menjadi masukan bagi efektifitas pelaksanaan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler telah banyak dilakukan. Berbagai bahasan dalam penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cukup memperkaya penelitian yang akan saya lakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dikemukakan seperti di bawah ini.

1. Fitrawati (2012) meneliti tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMAN 3 Solok selatan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* pada SMAN 3 Solok Selatan dapat berhasil dengan baik dengan melakukan beberapa tahapan yang jelas. Pertama, adanya ketepatan dalam menentukan guru/pelatih, menyeleksi siswa yang akan menjadi anggota *drumband*, memilih materi dan menetapkan jadwal latihan. Kedua, proses latihan yang dilaksanakan secara berurutan dimulai dari latihan baris berbaris, latihan alat perkusi, latihan alat melodi, latihan gabungan. Kegiatan latihan *drumband* di SMAN 3 Solok Selatan diadakan sebanyak 7 kali pertemuan. Jadwal latihan dimulai Jam 15.00-17.00 dengan peserta kelas X dan XI. Setiap kali pertemuan anggota *drumband* yang berjumlah 30 orang dikumpulkan di lapangan basket. Pada pertemuan pertama siswa yang berjumlah 30 orang di kumpulkan dilapangan sekolah untuk latihan baris berbaris, pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok musik perkusi (snare, tenor, Bass dan symbol) terdiri dari 17

orang dan kelompok musik melodi (bellyra dan pianika) 13 orang kemudian siswa diwajibkan membawa partitur lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional. Berdasarkan evaluasi siswa ditunjukan dengan keberhasilan siswa pada tahap latihan dan dalam melaksanakan penampilan pada saat pelaksanaan upacara bendera dan memperingati HUT pendidikan Nasional dapat menampilkan yang terbaik.

2. Dilla Chotma Aldra (2014) meneliti pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh. Dari hasil penelitian diketahui adanya kesamaan dengan hasil penelitian Fitrawati (2012) dimana ketepatan dalam menyusun kegiatan pelaksanaan, program kerja, menentukan program pembimbing, serta pelaksanaan proses latihan secara berurutan menjadi kunci keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 8 Payakumbuh.

Walaupun penelitian yang akan saya lakukan ini memiliki kasus yang agak berbeda dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagaimana telah dikemukakan di atas, namun hasil penelitian tersebut dinilai relevan untuk memperkuat bahasan dari persoalan penelitian ini.

## **B. Landasan Teoretis**

### **1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini merupakan wadah bagi penyaluran minat dan bakat siswa dalam rangka

pengembangan potensi dirinya. Pengertian ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi ‘keleluasaan waktu’ dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rusli Lutan (1986:72) ekstrakurikuler adalah:

“Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat 8 kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan sekolah”.

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.

Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, menurut Tidjan (1976; 71) adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek

seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga disertai dengan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita (Dakir. 1971: 81). Bakat baru muncul atau teraktualisasi apabila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan sehingga mungkin saja terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang hebat. Agar bakat yang dimiliki individu berkembang, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

## **2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (1995; 2) menetapkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Berbudi pekerti luhur
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- d) Sehat rohani dan jasmani
- e) Berkepribadian yang menatap dan mandiri
- f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- g) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan diatas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

### **3. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

- a) Pendidikan kepramukaan
- b) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
- c) Palang Merah Remaja (PMR)

- d) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- e) Gema Pecinta Alam
- f) Filateli
- g) Koperasi Sekolah
- h) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- i) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- j) Olahraga
- k) Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

#### **4. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler**

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler disekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler.

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a) Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b) Kerjasama dalam team adalah fundamental.
- c) Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.

- d) Proses lebih penting dari pada hasil.
- e) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua siswa/masyarakat dan kondisi sekolah. Ada tiga cara penentuan alternative program kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- a) Cara *Top Down*. Dengan cara ini sekolah menentukan cara sendiri jenis-jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b) Cara *Botton Up*. Sekolah mengakomodasi keragaman potensi, harapan, minat, bakat, dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Variasi cara *Top Down* dan *Botton Up*. Cara mana pun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber/fasilitas/bahan, waktu, tempat, atau system penyelenggaraan/evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

Pada dasarnya bakat para siswa saling berbeda (Depdiknas & AIP, 2007: 160-161), secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam beberapa klasifikasi utama, yaitu bidang seni, bidang olahraga, dan bidang keterampilan. Bidang seni, antara lain musik, sastra, teater, dan tari beserta cabang-cabangnya. Termasuk musik, antara lain paduan suara, grup, dan band. Sastra mencakup penyelenggaraan majalah dinding dan majalah sekolah. Seni teater meliputi baca puisi, cerpen, dan seni berpentas. Seni tari meliputi tari klasik/modern. Bidang olahraga meliputi berbagai cabang olahraga basket, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, voli, dan bermacam-macam cabang olahraga lainnya. Bidang

keterampilan meliputi elektronika, perbengkelan, dan macam-macam kerajinan tangan.

## **5. Pengertian Musik**

Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari composer kepada pendengarnya. Eagle (1996) mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi dan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu (Eagle Jr, 1996). Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsure ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005).

Musik berasal dari kata Mousal dari bahasa Yunani, yaitu Sembilan dewi yang menguasai seni, seni murni dan seni pengetahuan. Tetapi, umumnya musik selalu dikaitkan dengan sejumlah nada yang terbagi dalam jarak tertentu.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990: 602), musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Sedangkan musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotism.

Soeharto (1992: 86) mengungkapkan bahwa musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya, seiring dengan unsur-unsur lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

Menurut Kosasih (1982: 1), merupakan tempat dimana manusia dapat mencurahkan perasaan hati, tempat melukiskan getaran jiwa khayal yang timbul dalam pikiran yang mana tak dapat di cetuskan dengan perantaraan kata-kata, perbuatan atau dengan

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan kediaman diam. Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrument atau bunyi-bunyian.

Seni musik merupakan cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai sarana pengungkapan ekspresi senimannya. Kata musik dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari bahasa Inggris, musik atau bahasa Belanda muziek. Menurut para ahli sejarah, kata musik berasal dari sekumpulan nama dewi kesenian bangsa Yunani Purba, yaitu *musae*. Dalam sebuah ciptaan musik, nada menempati posisi terkecil. Secara sistematis, struktur bentuk musik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Nada bertindak sebagai satuan terkecil dalam sebuah ciptaan musik.
- b) Kumpulan beberapa kata dinamakan frase.
- c) Kumpulan frase musik akan membentuk kalimat musik.
- d) Kumpulan beberapa kalimat musik dinamakan dengan tema. Tema dapat pula disebut dengan verse, chorus, atau bait musik.
- e) Kumpulan tema dinamakan ciptaan.

Unsur lain yang ada dalam musik adalah ritme. Ritme adalah susunan hentakan yang teratur.

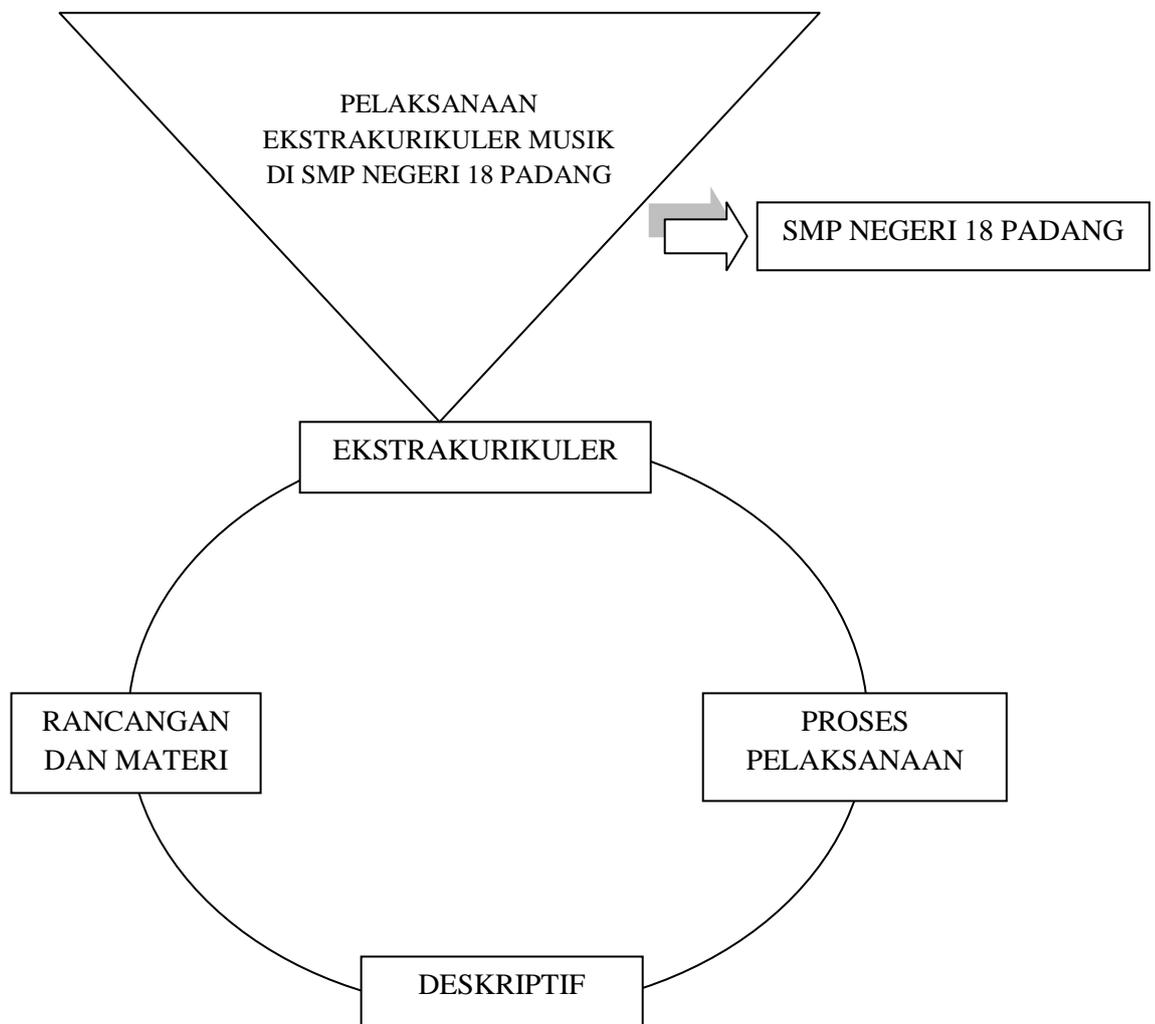
## **6. Definisi Pengembangan**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan meningkatkan teoritis, konseptual, dan moral, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan teknis pelaksanaan dari sesuatu pekerjaan. Edwin B. Flippo mendefinisikan pengembangan sebagai berikut : “ Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh “, sedangkan latihan didefinisikan sebagai berikut : “Latihan adalah merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu”.

## **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah Penelitian. Dengan adanya kerangka

konseptual ini, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan, batasan, rumusan dan tujuan penelitian ini yang diawali dengan mendeskripsikan Lokasi Penelitian, dilanjutkan dengan kegiatan Ekstrakurikuler dan peranan sekolah, peranan guru, siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang diawali dengan perencanaan, proses Latihan dan Evaluasi yang pada akhirnya disusun dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.



Gambar 1.  
Kerangka Konseptual

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Tindakan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* sebagai fasilitasi terhadap penyaluran minat dan pengembangan bakat siswa merupakan manifestasi dari prinsip berikut. Pertama, bakat (*aptitude*) dipandang sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler sekaligus wadah bagi penyaluran minat dan bakat siswa dalam rangka pengembangan potensi dirinya. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Tindakan yang dilakukan dengan merujuk kepada Kemmis dan McTaggart (1988), untuk mengatasi persoalan tidak tersalurkan dengan baik minat dan bakat siswa dalam *drum band* dapat berhasil dengan baik. Fokus kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dapat dicapai hanya dalam satu siklus tindakan. Dengan kata lain, minat dan bakat siswa dalam *drum band* telah terfasilitasi dengan baik melalui suatu tindakan yang berlangsung hanya dalam satu siklus.

Kunci keberhasilan ini terletak pada Implomentasi Latihan. Karena dengan melakukan latihan, siswa bisa mengetahui banyak mengenai *Drum Band*,

contohnya, kelompok yang hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai *Drum Band* dan kelompok yang tidak mengetahui sama sekali mengenai *Drum Band*, ketika mengikuti latihan *Drum Band*, sudah mulai mengetahui dasar-dasar bermain *Drum Band*, dan sudah bisa bergabung dengan kelompok yang sudah mengetahui dasar bermain *Drum Band*. Inilah yang menyebabkan fokus kegiatan dapat tercapai hanya dalam satu siklus tindakan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada sekolah yang bersangkutan, untuk melakukan seleksi terlebih dahulu terhadap minat dan bakat siswa, bukan hanya memilih menurut pengetahuan guru yang bersangkutan.
2. Kesiapan sekolah untuk menyediakan fasilitas yang dimiliki sekolah.